**ABSTRAK**

Sebagai salah satu aktor penting dalam hubungan internasional, negara-negara akan saling mengadakan suatu bentuk hubungan baik yang sifatnya bilateral, multilateral, regional tertentu atau bahkan secara global. Hubungan bilateral secara umum di asumsikan sebagai hubungan antara dua negara. Hubungan tersebut dapat berupa hubungan dalam bidang ekonomi, politik, hukum, pertahanan keamanan, pertukaran kebudayaan atau pun penyelenggaraan pentas olahraga. Hubungan bilateral tersebut terealisasi berkat adanya diplomasi yang intens, terus-menerus dan berkelanjutan yang dilakukan oleh para pihak yang mengadakan hubungan bilateral tersebut. Pendekatan diplomasi maupun jenis diplomasi yang digunakan pun bermacam-macam yang disesuaikan dengan kondisi bidang kerjasamanya, misalnya diplomasi resmi melalui pemerintah/negara secara langsung (*first track diplomacy*), melalui aktor non negara (*second track diplomacy*) atau pun gabungan dari keduanya (*multi track diplomacy*). Pendekatan diplomasi olahraga atau diplomasi yang dilakukan melalui media olahraga, termasuk ke dalam multi track diplomasi. Diplomasi ini dapat dilakukan multi jalur (*multi track*), yaitu dengan banyak cara dan saluran, tidak hanya mengandalkan saluran pemerintah secara langsung akan tetapi dapat pula dilakukan oleh orang biasa, seperti para olahragawan.

Olahraga saat ini menjadi salah satu kajian dalam Hubungan Internasional karena keterlibatan globalisasi yang mempengaruhinya. Olahraga pada saat ini tidak hanya diartikan sebagai suatu permainan atau suatu pertandingan saja, namun telah menjadi barometer perkembangan suatu negara dan diperhitungkan dalam hubungan internasional. Maka diperlukan pembinaan secara khusus di bidang olahraga. Olahraga dapat menjadi alat bagi suatu negara seperti berdiplomasi untuk menjalin kerjasama, alat untuk meningkatkan atau memperbaiki reputasi suatu negara dan alat untuk mendapat pengakuan internasional. Indonesia sudah melakukan beberapa kerjasama dengan pihak luar negeri di bidang olahraga untuk kepentingan meningkatkan prestasi olahraga Indonesia. Dan melakukan beberapa manajemen olahraga seperti menyelenggarakan Pekan Olahraga Nasional (PON) untuk mencari atlet-atlet terbaik Indonesia dalam asuhan daerahnya masing-masing. Dalam hal ini, Jawa Barat melakukan kerjasama dengan Korea Selatan dalam pertukaran pelatih dan atlet untuk meningkatkan prestasi Jabar khususnya dalam ajang PON.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak dari kerjasama Jawa Barat dan Korea Selatan terhadap prestasi olahraga Jawa Barat. Walaupun Jawa Barat berhasil menjadi juara umum dalam PON 2016, namun peneliti ingin menggali lebih dalam menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mengetahui berdampak positif atau negatifkah dan bagaimana peningkatannya signifikan atau tidak dari hasil kerjama ini.

Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa kendala dalam komunikasi karena perbedaan budaya pada awal-awal kerjasama, sehingga hasilnya tidak begitu signifikan. Namun pada akhirnya melalui tahap persiapan yang matang dan melalui pendekatan persuasif, prestasi cabang olahraga yang melibatkan pelatih dari Korea Selatan pada PON XIX Tahun 2016 berhasil mencapai target.

**Kata Kunci : Kerjasama Internasional, Olahraga, PON.**